

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($27.446 > 1.675$). nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung adalah sebesar 31.4%. Dengan melihat hasil uji *SPSS 23.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan ibadah sholat siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah puasa siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.471 > 1.675$). nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima

dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan ibadah puasa siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung adalah sebesar 41.2%. Dengan melihat hasil uji *SPSS 23.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan ibadah puasa (Y_2) siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan berdzikir siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25.368 > 1.675$). nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan berdzikir siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung adalah sebesar 26.8%. Dengan melihat hasil uji *SPSS 23.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan berdzikir (Y_3) di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan membaca al Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.117 >$

1.675). nilai signifikansi t untuk variabel pendidikan agama dalam keluarga adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan membaca al Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung adalah sebesar 23.6%. Dengan melihat hasil uji *SPSS 23.0 for windows* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga (X) terhadap kedisiplinan membaca al Qur'an (Y_4) siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

a. Bagi kepala madrasah/sekolah

Supaya prestasi belajar para siswa makin dapat ditingkatkan, maka sebaiknya iklim kerjasama yang baik dan persaingan yang sehat dalam rangka mengaktifkan siswa belajar senantiasa ditingkatkan.

b. Bagi guru

Supaya siswa dapat belajar makin rajin di sekolah, maka sebaiknya tercipta jalinan komunikasi antara guru dengan siswa yang demokratis dan dialogis senantiasa ditingkatkan.

c. Bagi orang tua siswa

Orang tua adalah orang yang paling bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya, maka hendaknya orang tua mendidik anaknya dengan bersungguh-sungguh.

Sebagai pendidik hendaknya orang tua tidak hanya mengajarkan, tetapi harus bisa menjadi contoh terhadap anak-anaknya sehingga anak dengan sendirinya akan patuh terhadap orang tua.

d. Bagi peneliti yang akan datang supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang makin mendetail terhadap aspek- aspek yang ada di Sekolah, maka sebaiknya peneliti jadi menyusun rancangan penelitian yang variatif dengan topik tersebut.